

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol.2 No.4, November 2023:62-66	E-ISSN: 2775-779X

Penguatan Strategi Melalui Tips Dan Trik Belajar Siswa Kelas 12 Untuk Kelulusan Perguruan Tinggi Negeri

Khanti Listya¹, Muhammad Asrin Jazuli², Fatma Dwi Jati³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

email : khantilisty@polmed.ac.id @polmed.ac.id¹, mhdasrinjazuli@polmed.ac.id², fatmadwijati@polmed.ac.id³

Abstrak

Bimbingan belajar Primagama Tanjung Morawa merupakan salah satu bimbingan belajar setingkat SD sampai SMA. Pada pengabdian masyarakat ini difokuskan siswa setingkat SMA/MA khususnya kelas 12 SMA. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang jalur masuk perguruan tinggi negeri dan kurangnya persiapan siswa kelas 12 SMA di Bimbingan Belajar Primagama Tanjung Morawa dalam menghadapi SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) dan SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes). PMKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa kelas 12 SMA tentang jalur masuk perguruan tinggi negeri dan strategi yang tepat dalam menghadapi SNBP dan SNBT. Metode pelaksanaan PMKM ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Dimana pada tahap persiapan ini dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal mitra, tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan seminar sebagai solusi, dan tahap evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner sebagai umpan balik bagi tim PMKM untuk mengetahui pemahaman mitra setelah dilaksanakannya seminar. Dari hasil seminar tersebut, diperoleh bahwa pemahaman siswa terkait jalur penerimaan mahasiswa di PTN dan strategi untuk mempersiapkan diri menghadapi SNBP dan SNBT setelah mengikuti kegiatan tersebut lebih meningkat daripada sebelumnya.

Kata kunci: Strategi Belajar, Kelulusan Siswa, Bimbingan Belajar

Abstract

Primagama Tanjung Morawa Tutoring is one of the elementary to high school level tutoring. This community service focuses on students at the SMA / MA level, especially grade 12 SMA. This is due to the lack of knowledge about public university entrance pathways and the lack of preparation of 12th-grade high school students at Primagama Tanjung Morawa Tutoring in facing SNBP (National Selection Based on Achievement) and SNBT (National Selection Based on Test). This PMKM aims to provide understanding and knowledge to 12th-grade high school students about public university entrance pathways and the right strategies for facing SNBP and SNBT. The method of implementing this PMKM consists of the preparation, implementation, and evaluation stages. In this preparation stage, observation is carried out to find out the initial condition of the partners, the implementation stage is carried out by conducting seminars as a solution, and the evaluation stage is carried out by distributing questionnaires as feedback for the PMKM team to find out the understanding of partners after the seminar. The seminar results showed that students' understanding related to admission pathways at PTN and strategies to prepare for SNBP and SNBT after attending the seminar improved.

Keywords: Learning Strategies, Students Graduation, Tutoring

© 2023 Author(s). All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha-usaha yang diselenggarakan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dalam bukunya (Jamaris, 2012) menjelaskan hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang aman bagi perkembangan anak karena di dalam lingkungan yang aman tersebut, anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan baik. Di Indonesia, jalur pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Indonesia mencanangkan wajib belajar 12 tahun yang tertera pada (Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar, n.d.) Pasal 7 ayat 4 dan 5 dimana sewajarnya, di sekolah dasar menempuh pendidikan sampai 6 tahun, di SMP (Sekolah Menengah Pertama) 3 tahun, dan di SMA (Sekolah Menengah Atas) 3 tahun. (Sulfasyah & Arifin, 2017) Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku misalnya SD, SMP, SMA dan PT (Perguruan Tinggi). Pendidikan non formal menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat dengan waktu yang lebih fleksibel. Secara umum tujuan dari pendidikan nonformal adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar tingkat dasar dan kebutuhan tingkat lanjut. (Syaadah et al., 2023) Pendidikan non formal, umumnya dilakukan bagi mereka yang merasa membutuhkan pendidikan sebagai penambah, pengganti ataupun pelengkap dari pendidikan formal yang diikuti. Bimbingan belajar merupakan suatu lembaga yang tidak asing lagi di Indonesia, dimana siswa biasanya belajar di bimbingan belajar untuk memaksimalkan pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari di sekolah. Tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah. Salah satu bimbingan belajar yang ada di Indonesia adalah Bimbingan Belajar Primagama. Primagama Tanjung Morawa mengadakan pendidikan setingkat SD sampai SMA, dimana pada tingkat SMA khususnya kelas 12 diharapkan dapat lulus di perguruan tinggi negeri. Namun, pengetahuan dan pemahaman siswa kelas 12 SMA di Primagama Tanjung Morawa terkait Perguruan Tinggi Negeri khususnya jalur penerimaan mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu juga, kurangnya persiapan siswa kelas 12 SMA di Primagama Tanjung Morawa dalam menghadapi SNBP dan SNBT. Melihat kondisi yang ada di Primagama Tanjung Morawa, Tim PMKM berkolaborasi dengan mitra dengan menyelenggarakan “Seminar Tips dan Trik Lolos PTN Siswa Kelas 12 di Primagama Tanjung Morawa

2. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, mencakup kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yaitu : merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan tujuan khusus yang ingin dicapai (Prof.Dr. H. Punaji Setyosari, 2010). Maka dari itu, pada tahap ini tim PMKM menyusun perencanaan dan merumuskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan.

2. Tahap Observasi dan *Interview*

Dalam tahap ini tim melakukan *interview* terhadap mitra untuk menentukan kelayakan menjadi mitra, mengetahui kendala yang dialami mitra serta memberikan solusi terhadap permasalahan mitra. Pada tahapan ini diperoleh data bahwa mitra bernama Deni Arifianto sebagai pemilik Primagama Tanjung Morawa. Selama menjalankan usaha Primagama sebagai salah satu *franchise* di bidang pendidikan. Menurut Arikunto (Arikunto, 2016) observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Sebelum mengadakan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian mengadakan observasi ke Primagama Tanjung Morawa. Observasi adalah Selain melakukan observasi, tim pengabdian juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di Primagama

Tanjung Morawa diantaranya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas 12 dengan metode *accidental random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *Accidental random sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja siswa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. pengabdian untuk mendapatkan informasi awal berkaitan dengan kondisi di Primagama Tanjung Morawa

3. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan

Tahap pertama yang dilakukan adalah pembukaan acara oleh MC. Pada kegiatan pembukaan ini pemberian kata sambutan dilakukan oleh Ibu Rinda Sari Putri, S.Pd., M.Li. selaku Kepala Bagian Akademik Primagama Tanjung Morawa.

b. Inti

Tahap selanjutnya adalah inti kegiatan. Pemateri memaparkan tentang strategi yang dapat dilakukan untuk lulus PTN. Terdapat dua strategi yang dipaparkan yaitu strategi lulus SNBP dan strategi lulus SNBT. Pertama, strategi lulus SNBP dilakukan dengan cara siswa harus mempersiapkan nilai dari semester 1 sampai dengan 5 sebaik mungkin, dimana siswa harus menghitung rerata nilai terlebih dahulu. Selanjutnya, dibandingkan dengan hasil peneringkatan yang telah dilakukan oleh sekolah. Hal terpenting pada poin ini adalah siswa harus memilih jurusan yang tepat dan realistis dengan rerata nilainya. Guru harus berperan aktif agar tidak ada siswa yang memilih jurusan/program studi yang sama pada satu universitas karena hal ini akan memperkecil peluang siswa untuk lulus. Kedua, strategi lulus SNBT yang tepat adalah dengan mempelajari materi yang akan diujikan pada SNBT dan memilih jurusan/program studi yang sesuai dengan nilai-nilai percobaan (*try out*) UTBK. Semakin sering melaksanakan *try out* maka siswa dapat membaca trend nilainya sendiri dan memetakan jurusan mana yang cocok dengan nilai yang nantinya diperoleh.

c. Sesi tanya jawab dan penutupan

Setelah kegiatan inti dilaksanakan dan materi-materi telah disampaikan selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab. Siswa diperkenankan untuk bertanya mengenai permasalahan yang mereka hadapi terkait dengan SNBP dan SNBT. Kemudian pada akhir sesi diberikan sebuah games kepada para siswa untuk selanjutnya kegiatan ini ditutup oleh MC.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan angket setelah dilakukannya seminar. (Prof.Dr.Sugiyono, 2015) Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan umpan balik yang dibagikan kepada peserta seminar dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil. Sebanyak 95% peserta menyatakan telah mengetahui jalur seleksi apa yang harus diikuti pada seleksi penerimaan mahasiswa secara nasional dan siswa juga mengetahui potensi yang dimiliki serta jurusan yang akan dipilih pada SNBP dan SNBT serta siswa mengetahui strategi dalam menjawab soal-soal UTBK dan SNBT.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Seminar Tips dan Trik Lolos PTN siswa Primagama Tanjung Morawa kelas 12 dilaksanakan di Primagama Tanjung Morawa peserta lebih memahami tentang jalur penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi negeri dan strategi apa yang harus dipersiapkan untuk menghadapi SNBT dan SNBP.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Tips dan Trik Lolos PTN

Pada seminar ini diikuti oleh siswa kelas 12 siswa Primagama Tanjung Morawa, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Berikut ini adalah dokumentasi keikutsertaan siswa dalam seminar



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Tips dan Trik Lolos PTN

Setelah melakukan kegiatan PKM, mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi terkait tips dan trik agar lolos pada seleksi masuk ke perguruan tinggi negeri diantaranya:

1. Peningkatan pemahaman dan pendalaman siswa tentang apa bakat dan minat mereka berdasarkan hasil tes
2. Peningkatan pemahaman dan pendalaman siswa tentang profesi yang cocok dengan bakat dan minat
3. Peningkatan pemahaman terkait jurusan apa yang sesuai dengan bakat dan minat siswa

4. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Siswa-siswi di Primagama Tanjung Morawa sudah mendapatkan pengetahuan seputar seleksi penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi negeri melalui seleksi SNBP dan SNBT. Siswa siswi di Primagama Tanjung Morawa sudah mendapatkan pengetahuan mengenai strategi menghadapi SNBP dan SNBT sebagai seleksi untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Serta Siswa siswi di Primagama Tanjung Morawa sudah dapat mengukur kemampuan yang dimiliki sehingga dapat memilih program studi yang sesuai dengan rencana yang mereka inginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan Politeknik Negeri Medan dan Primagama Tanjung Morawa sebagai mitra pada kegiatan ini. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada peserta pada Seminar Tips dan Trik Lolos PTN Bagi Siswa Kelas 12 di Primagama Tanjung Morawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka.
- Jamaris, M. (2012). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar.
- Prof.Dr. H. Punaji Setyosari, M. E. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Prenadamedia Group.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d)*. 456.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfasyah, S., & Arifin, J. (2017). Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.506>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- UU Nomor 2 Tahun1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Pt. RajaGrafindo Persada.